

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam era globalisasi saat ini, ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) berkembang begitu pesat dalam berbagai bidang, tidak terkecuali dalam bidang kesehatan. Kesehatan merupakan kebutuhan yang utama bagi setiap penduduk yang hidup di dunia ini, dan pembangunan kesehatan pada dasarnya menyangkut baik kesehatan fisik maupun mental. Keadaan kesehatan seseorang akan dapat berpengaruh pada segi kehidupan sosial ekonominya, maupun kelangsungan kehidupan suatu bangsa dan Negara dimanapun di dunia ini, baik di Negara yang sudah maju maupun di Negara yang sedang berkembang seperti Indonesia. Kebutuhan manusia akan segala sesuatu dituntut lebih efisien. Contohnya sangat jelas terasa dari perkembangan teknologi informasi tersebut, pekerjaan yang semula masih banyak menggunakan sistem manual dalam mengelola dan pengumpulan datanya dapat terbantu dengan adanya teknologi dan sistem informasi yang lebih efektif dalam pengerjaannya.

Dalam bidang kesehatan pengolahan data medis yang dahulu dilakukan secara manual saat ini dibuat menjadi otomatis dengan sistem informasi untuk mempercepat proses kerja para dokter dalam memperoleh data medis. Dirumah sakit tentunya sudah banyak yang memiliki "Sistem Informasi Rekam Medis" tetapi masih banyak klinik yang belum memiliki sistem seperti itu.

Menurut PERMENKES No: 269/MENKES/PER/III/2008 rekam medis adalah berkas yang berisi catatan dan dokumen antara lain identitas pasien, hasil pemeriksaan, pengobatan yang telah diberikan, serta tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien. Catatan merupakan tulisan-tulisan yang dibuat oleh dokter atau mengenai tindakan-tindakan yang dilakukan kepada pasien dalam rangka pelayanan kesehatan.

Rekam medis terdiri dari catatan-catatan data pasien yang dilakukan dalam pelayanan kesehatan. Catatan-catatan tersebut sangat penting untuk pelayanan bagi pasien karena dengan data yang lengkap dapat memberikan informasi dalam menentukan keputusan baik pengobatan, penanganan, tindakan medis dan lainnya. Dokter diwajibkan membuat rekam medis sesuai aturan yang berlaku.

Dalam penelitian ini penulis melakukan observasi pada klinik umum Dr. Budi S Prasajo yang mempunyai banyak pasien setiap harinya. Dapat dipastikan selalu ada kegiatan pengolahan data pasien yang berobat meliputi rekam medis, resep obat dan transaksi pembayaran.

Rekam medis pada Klinik Umum Dr. Budi S Prasajo belum memanfaatkan sistem informasi berbasis komputer. Semua data yang disimpan masih dilakukan secara manual dengan mencatat pada kertas catatan rekam medis pasien yang meliputi data identitas pasien, data dokter, data rekam medis, dan data resep, maka dalam melakukan pencarian data rekam medis tersebut memakan waktu lama karena disimpan dalam tumpukan berkas rekam medis yang harus di cari satu persatu. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan penulis dengan

pegawai klinik umum Dr. Budi S Prasajo, diperoleh keterangan bahwa pembaruan rekam medis di klinik dokter umum Dr. Budi S Prasajo perlu dilakukan untuk meningkatkan mutu pelayanan kepada pasien maupun calon pasien yaitu dengan merekapitulasi data pasien agar data rekam medis pasien disimpan secara terkomputerisasi. Maka dari itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Rekam Medis pada Klinik Umum Dr. Budi S Prasajo Rongkop.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas dapat dirumuskan permasalahan, yaitu bagaimana agar Klinik Umum Dr. Budi S Prasajo dalam menyajikan informasi rekam medis yang harus mencari data satu persatu dapat dipermudah dalam menyajikan informasi secara terkomputerisasi dengan Sistem Informasi Rekam Medis?

1.3 Batasan Masalah

Agar penelitian dalam skripsi lebih terarah dan dapat memudahkan dalam pembahasan maka perlu adanya batasan masalah sebagai berikut:

1. Objek penelitian yaitu pada Klinik Umum Dr. Budi S Prasajo Rongkop.
2. Sistem ini memerlukan informasi data pegawai, data dokter, data pasien, data rekam medis, data obat, data resep, data pembayaran.
3. Sistem yang dibuat meliputi data data pegawai, data dokter, data pasien, data rekam medis, data obat, data resep, data pembayaran.

4. Menampilkan cetak rekam medis, cetak pembayaran, laporan rekam medis, laporan obat, dan laporan pembayaran.

1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian

1. Memberikan informasi-informasi berupa data pasien, data rekam medis, dan data pembayaran yang dilakukan oleh pasien.
2. Memberikan data rekam medis yang lengkap sehingga dokter mudah dalam melakukan tindakan medis.
3. Sistem ini juga bertujuan agar data rekam medis tersimpan lebih rapi dan juga aman sehingga apabila diperlukan dapat langsung diberikan.

1.5 Manfaat Penelitian

a. Penulis

Menambah pengetahuan dan pengalaman bagi mahasiswa didalam dunia kerja nyata.

b. Klinik Umum Dr. Budi S Prasajo Rongkop

1. Memberikan suatu alternatif kepada klinik umum Dr. Budi S Prasajo untuk memperbaiki sistem yang lama dan digantikan dengan sistem yang baru supaya mempermudah dalam prosesnya.
2. Dengan adanya sistem ini diharapkan dapat memberikan kemudahan dalam hal pendataan rekam medis pasien.

3. Sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan kebijakan di klinik dokter Dr. Budi S Prasajo.
 4. Mengurangi kemungkinan kesalahan yang terjadi pada proses pendataan rekam medis pasien.
- c. STMIK AMIKOM Yogyakarta
- Dapat dimanfaatkan sebagai bahan evaluasi untuk mengukur tingkat keberhasilan lembaga dalam pendidikan dan mengembangkannya.

1.6 Metode Penelitian

Dalam Metode Penelitian ini ada dua metode yang akan digunakan yaitu metode pengumpulan data dan metode pengembangan sistem.

1.6.1 Metode Pengumpulan Data

- a. **Kepustakaan (Library)**
Menggunakan pustaka-pustaka yang telah ada untuk digunakan sebagai referensi atau digunakan sebagai bahan perbandingan.
- b. **Pengamatan**
Peneliti langsung mengamati objek yang telah diteliti dan melakukan pencatatan terhadap hal-hal yang diamati.
- c. **Wawancara**
Penulis mengadakan wawancara langsung kepada pihak-pihak yang berhubungan dengan informasi dan sumber-sumber data yang diperlukan.
- d. **Kearsipan**

Pengumpulan data dengan mengumpulkan dokumen yang telah ada untuk dilakukan analisa.

1.6.2 Metodologi Pengembangan Sistem

Berikut proses pengembangan sistem:

- a. Analisis
- b. Desain
- c. Implementasi
- d. Pemeliharaan

Proses standar tersebut dituangkan dalam satu metode yang dikenal dengan nama Systems Development Life Cycle (SDLC) yang merupakan metodologi umum dalam pengembangan sistem yang menandai kemajuan usaha analisis dan desain. SDLC meliputi fase-fase sebagai berikut:

1. Identifikasi dan seleksi proyek
2. Inisiasi dan perencanaan proyek
3. Analisis
4. Desain
 - a. Desain logical
 - b. Desain fisik
5. Implementasi
6. Pemeliharaan

1.7 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan tugas akhir adalah sebagai berikut:

BAB I**PENDAHULUAN**

Bab ini berisi permasalahan-permasalahan yang melatar belakangi pembuatan skripsi. Dan menguraikan rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II**LANDASAN TEORI**

Bab ini berisi uraian dari teori-teori yang menjadi dasar tentang penulisan dan pembahasan detail skripsi. Teori tersebut terdiri dari konsep analisis konsep permodelan sistem dan konsep basis data.

BAB III**ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM**

Bab ini menguraikan tentang gambaran objek penelitian dan analisis dari permasalahan-permasalahan yang ada. Sehingga akan dapat ditemukan penyelesaian dari permasalahan-permasalahan tersebut. Dalam bab ini akan dilampirkan secara detail dari analisis dan desain aplikasi yang dibuat.

BAB IV**IMPLEMENTASI DAN PEMBAHASAN**

Bab ini menguraikan hasil pembuatan database di mysql dan pembuatan desain aplikasi di netbeans

serta menguraikan hasil uji coba, implementasi program dan pemeliharaan sistem.

BAB V

PENUTUP

Pada akhir bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran.

